ANTHOR
Education and Learning Journal
https://anthor.org/index.php/anthor
Email. anthor.Jurnal@gmail.com
E-ISSN: 2963 –198X P-ISSN: 2963–2498 | Halaman: 2074 - 2079 | Volume 5 Nomor 4 Tahun 2026

Manajemen Pembinaan Prestasi Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN Murtajih 1 Pamekasan

Informasi Naskah

Nur Hidayatus Shalihah[1]
M. Ridwan[2]
Agus Wahdian[3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Sumenep, Indonesia

aguswahdian@stkippgrisumenep.ac.id

Abstrak

Capaian prestasi peserta didik berfungsi sebagai tolok ukur efektivitas sekolah dalam mengoptimalkan potensi akademik maupun nonakademik. Keberhasilan tersebut tidak semata-mata bergantung pada talenta individu siswa, melainkan dipengaruhi oleh efisiensi tata kelola sekolah, pendampingan guru, kontribusi orang tua, serta ketersediaan wadah bagi siswa untuk mengasah bakat dalam ajang kompetisi. Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan profil SDN Murtajih 1 Pamekasan sekaligus menganalisis sistem manajemen pembinaan prestasinya berbasis data dokumenter. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus melalui studi dokumentasi, data dihimpun dari sumber resmi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Pusat Prestasi Nasional, rilis Pemerintah Kabupaten Pamekasan, dokumen alokasi BOS Kinerja, serta publikasi ilmiah relevan rentang tahun 2021–2026. Data diolah melalui tahapan reduksi, pengelompokan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan berpatokan pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pembinaan, dan evaluasi. Hasil studi menunjukkan SDN Murtajih 1 memiliki rekam jejak prestasi yang kuat, khususnya di cabang olahraga karate. Pada tahun 2023, siswanya meraih Juara I Kumite Perorangan Putra O2SN tingkat Jawa Timur dan melaju hingga meraih Juara II Kumite Perorangan +38 kg Putra O2SN tingkat nasional. Pada tahun 2025, sekolah ini tercatat memperoleh poin prestasi 7 dan mendapatkan insentif BOS Kinerja sebesar Rp100.000.000. Analisis menegaskan bahwa keberlanjutan pembinaan prestasi membutuhkan pemetaan potensi sejak dini, pelatihan terstruktur, pengembangan kompetensi pendidik, keterlibatan aktif pemangku kepentingan, serta evaluasi yang berkesinambungan.

Kata Kunci:
Manajemen Pendidikan, Pembinaan Prestasi, Prestasi Siswa, Sekolah Dasar, SDN Murtajih 1.

Abstract

Student achievement serves as an important indicator of a school's effectiveness in optimizing both academic and non-academic potential. Such success does not solely depend on students' individual talents but is also influenced by the efficiency of school governance, teacher guidance, parental involvement, and the availability of opportunities for students to develop their talents through competitions. This study aims to describe the profile of SDN Murtajih 1 Pamekasan and analyze its achievement development management system based on documentary data. Employing a qualitative approach with a case study design through document analysis, data were collected from official sources of the Ministry of Primary and Secondary Education, the National Achievement Center, publications issued by the Pamekasan Regency Government, Performance-Based School Operational Assistance (BOS Kinerja) allocation documents, and relevant scientific publications covering the period from 2021 to 2026. The data were analyzed through the stages of data reduction, categorization, interpretation, and conclusion drawing, guided by the management functions of planning, organizing, implementation of achievement development programs, and evaluation. The findings indicate that SDN Murtajih 1 has a strong track record of student achievement, particularly in karate. In 2023, one of its students won First Place in the Men's Individual Kumite at the East Java-level O2SN and advanced to win Second Place in the Men's +38 kg Individual Kumite at the national-level O2SN. In 2025, the school recorded an achievement score of 7 and received Performance-Based School Operational Assistance (BOS Kinerja) amounting to IDR 100,000,000. The analysis emphasizes that the sustainability of achievement development requires early potential mapping, structured training, continuous professional development for educators, active involvement of stakeholders, and ongoing evaluation.

Key Word:
Educational Management, Achievement Development, Student Achievement, Elementary School, SDN Murtajih 1.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike* 4.0 *International* (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Pendidikan pada level sekolah dasar memegang posisi kunci dalam meletakkan fondasi akademik, pembentukan karakter, kecerdasan sosial, serta penyaluran minat dan bakat peserta didik. Oleh karena itu, mutu suatu sekolah dasar tidak hanya dievaluasi dari capaian pembelajaran formal di kelas, melainkan dari

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

sejauh mana lembaga tersebut sanggup memfasilitasi minat dan bakat siswa secara holistik. Salah satu parameter konkrit dari keberhasilan tersebut adalah pencapaian prestasi siswa di bidang akademik maupun nonakademik.

Prestasi yang tinggi tidak lahir secara spontan. Di tataran operasional sekolah, prestasi membutuhkan mekanisme pengelolaan yang sistematis mulai dari pemetaan potensi awal, perancangan program, penunjukan pembina yang tepat, proses latihan intensif, pengikutsertaan dalam perlombaan, hingga tahapan evaluasi. Asih dan Hasanah (2021) menegaskan pentingnya manajemen kesiswaan mengingat seluruh layanan pendidikan bermuara pada kepentingan peserta didik. Pengelolaan kesiswaan yang terencana secara terstruktur berkolerasi positif terhadap peningkatan prestasi siswa di tingkat sekolah dasar.

Pengelolaan peserta didik ini berkelindan erat dengan optimalisasi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Febrian (2023) mengemukakan bahwa akumulasi prestasi siswa dapat dipacu lewat pengintegrasian kedua jenis kegiatan tersebut secara harmonis. Sekolah dituntut memberikan ruang berimbang antara pemenuhan kemampuan akademik dan penyaluran bakat olahraga, seni, kepemimpinan, maupun bidang nonakademik lainnya.

Dalam ranah sekolah dasar, ekstrakurikuler memegang peran vital. Rizkyka et al. (2024) menemukan bahwa partisipasi dalam ekstrakurikuler tidak sekadar mengasah keterampilan sosial, komunikasi, kerja sama team, dan jiwa kepemimpinan, tetapi juga menjadi pendorong utama lahirnya prestasi siswa di pelbagai ajang perlombaan. Sejalan dengan hal tersebut, tata kelola ekstrakurikuler yang dijalankan secara terstruktur melalui tahap perencanaan, eksekusi, dan evaluasi terbukti berasosiasi langsung dengan tumbuhnya prestasi nonakademik siswa (Anggraini et al., 2025).

Di samping tata kelola kegiatan, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah serta kualifikasi pendidik merupakan pilar utama. Penelusuran sistematis oleh Özdemir et al. (2024) terhadap 144 literatur membuktikan adanya korelasi kuat antara kepemimpinan sekolah dan hasil belajar siswa, yang mewujud melalui pelbagai variabel perantara dalam lingkup organisasi sekolah. Pada konteks pendidikan di Indonesia, Hermawati et al. (2026) menekankan posisi strategis kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan, mengalokasikan sumber daya, serta mengondisikan iklim sekolah yang kondusif bagi tumbuh suburnya prestasi.

Dinamika ini terpotret secara menarik di SDN Murtajih 1, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Sekolah ini memiliki rekam jejak prestasi yang terdokumentasi hingga level nasional. Pada tahun 2023, Ibrahim Asmar Qandi, salah satu murid SDN Murtajih 1, menyabet Juara I Kumite Perorangan Putra pada O2SN Provinsi Jawa Timur, yang selanjutnya membawanya mewakili Jawa Timur ke tingkat nasional. Pemerintah Kabupaten Pamekasan mencatat bahwa pencapaian ini merupakan buah dari kerja keras siswa yang disokong penuh oleh pihak sekolah, keluarga, dan lingkungan belajar.

Di tingkat nasional, siswa tersebut berhasil menyabet Juara II Karate kategori Kumite Perorangan +38 kg Putra O2SN SD/MI tahun 2023, sebagaimana tertera dalam rilis resmi Pusat Prestasi Nasional. Pengakuan atas performa sekolah ini berlanjut saat SDN Murtajih 1 ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 30/P/2025 sebagai sekolah berprestasi dengan perolehan poin prestasi 7 dan berhak menerima dana BOS Kinerja senilai Rp100.000.000.

Rangkaian capaian ini menjadikan SDN Murtajih 1 subjek yang relevan untuk dibedah melalui sudut pandang manajemen pembinaan prestasi. Kajian mengenai sekolah ini tidak sekadar bertujuan mendokumentasikan kemenangan siswa, melainkan untuk menganalisis bagaimana pengintegrasian sumber daya, tata kelola pembinaan, kualifikasi guru, dukungan pemangku kepentingan, dan pencapaian prestasi dapat dipadukan dalam satu ekosistem pengembangan peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran umum SDN Murtajih 1 Pamekasan, menganalisis tata kelola pembinaan prestasi siswa berbasis bukti dokumenter yang ada, serta mengidentifikasi faktor-faktor determinan demi menjaga keberlanjutan prestasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan kerangka studi kasus. Pilihan studi kasus didasarkan pada fokus penelitian yang mengamati satu unit satuan pendidikan secara spesifik, yakni SDN Murtajih 1 Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Creswell dan Poth (2024) menguraikan bahwa studi kasus sangat cocok dipakai untuk memahami secara mendalam sebuah fenomena terikat dalam konteks nyatanya dengan mengandalkan pelbagai sumber data.

Pada tahap ini, pengumpulan data mengandalkan teknik studi dokumentasi dan penelusuran pustaka. Bahan dokumen primer dan sekunder yang dianalisis mencakup: data profil satuan pendidikan Kemendikdasmen, data statistik siswa dan guru, daftar pemenang O2SN SD/MI tingkat nasional, publikasi resmi Pemkab Pamekasan terkait prestasi siswa, Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

30/P/2025, serta artikel ilmiah relevan yang menelaah SDN Murtajih 1 maupun konsep manajemen pembinaan prestasi.

Rujukan literatur pendukung difokuskan pada terbitan rentang 2021–2026 untuk menjamin kebaruan informasi. Data diolah melalui alur: pengumpulan dokumen, uji kredibilitas sumber, reduksi data, pengelompokan tematik, interpretasi makna, dan penarikan kesimpulan.

Fokus tema analisis meliputi: Kondisi umum sekolah, Rekam jejak pencapaian prestasi siswa, Pengelolaan dan pengembangan SDM, Strategi pembinaan minat dan bakat siswa, serta Evaluasi dan keberlanjutan program prestasi.

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan memprioritaskan dokumen resmi terbitan Kemendikdasmen, Pusat Prestasi Nasional, Pemerintah Kabupaten Pamekasan, dan jurnal ilmiah terakreditasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kondisi SDN Murtajih 1 Pamekasan

SDN Murtajih 1 merupakan lembaga pendidikan dasar negeri yang berlokasi di Jl. Pasar Pao No. 30, Desa Murtajih, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur, dengan nomor identitas sekolah NPSN 20527294. Pangkalan data Kemendikdasmen mencatat sekolah ini memiliki status akreditasi B dengan berdiri di atas lahan seluas ±1.466 m². Sistem data induk pendidikan mencatat sekolah ini menampung sekitar 329 murid dan didukung oleh 24 pendidik dan tenaga kependidikan (PTK). Mengingat dinamika perubahan jumlah siswa, angka tersebut perlu diverifikasi kembali saat melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Tabel 1. Gambaran Umum SDN Murtajih 1

Aspek	Kondisi
Nama sekolah	SD Negeri Murtajih 1
NPSN	20527294
Status	Negeri
Jenjang	Sekolah Dasar
Alamat	Jl. Pasar Pao No. 30
Desa	Murtajih
Kecamatan	Pademawu
Kabupaten	Pamekasan
Provinsi	Jawa Timur
Akreditasi pada data Kemendikdasmen	B
Luas tanah	±1.466 m²
Jumlah peserta didik (data terkini)	±329 siswa
Pendidik dan tenaga kependidikan	±24 PTK

Sumber: diolah dari Data Pendidikan Kemendikdasmen.

Profil ini menunjukkan bahwa SDN Murtajih 1 tergolong sekolah dengan populasi siswa yang cukup padat, sehingga memerlukan mekanisme pengelolaan peserta didik yang terstruktur. Besarnya jumlah siswa menyimpan variasi potensi, minat, dan talenta yang membutuhkan pemetaan sejak awal. Aspek menarik lainnya terlihat dari komitmen pengembangan profesionalisme pendidik. Studi Sakrani (2022) di SDN Murtajih 1 yang melibatkan 18 guru dalam kegiatan *in-house training* pengolahan nilai berbasis Microsoft Excel mencatat peningkatan kompetensi guru secara signifikan: dari 66% pada siklus I, naik menjadi 80% pada siklus II, dan menembus 92% pada siklus III. Temuan ini membuktikan bahwa sekolah memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan program peningkatan kapasitas guru secara sistematis. Kendati pelatihan pengolahan nilai tidak berhubungan langsung dengan instruksi latihan prestasi, peningkatannya menjadi modal penting dalam manajemen sekolah. Pendidik yang mahir mengelola data perkembangan siswa akan lebih sigap dalam mengidentifikasi serta memetakan keunggulan peserta didik secara terukur.

Rekam Jejak Prestasi Siswa

Berdasarkan verifikasi dokumen resmi, capaian paling menonjol dari SDN Murtajih 1 terukir dari cabang olahraga karate.

Tabel 2. Prestasi Utama SDN Murtajih 1 yang Terverifikasi

Tahun	Prestasi	Bidang	Tingkat
2023	Juara I Kumite Perorangan Putra O2SN	Karate	Provinsi Jawa Timur
2023	Juara II Kumite Perorangan +38 kg Putra O2SN SD/MI	Karate	Nasional
2025	Sekolah dengan poin prestasi 7 (Penerima BOS Kinerja)	Kinerja/Prestasi Sekolah	Nasional

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

Pada ajang O2SN tingkat Provinsi Jawa Timur 2023, Ibrahim Asmar Qandi mewakili SDN Murtajih 1 meraih Juara I Kumite Perorangan Putra setelah menjuarai tahapan seleksi di tingkat kabupaten. Capaian tersebut berlanjut ke panggung nasional. Dokumen resmi pemenang O2SN SD/MI Tingkat Nasional 2023 mengesahkan Ibrahim Asmar Qandi dari SD Negeri Murtajih 1, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur, sebagai peraih Juara II Kumite Perorangan +38 kg Putra.

Perjalanan kompetisi dari level kabupaten, provinsi, hingga podium nasional mencerminkan adanya proses pembinaan bertahap. Dalam perspektif manajemen peserta didik, ajang berejenjang ini berfungsi sebagai sarana efektif bagi sekolah untuk mendeteksi, mengasah, sekaligus menguji kualitas bakat siswa. Temuan ini selaras dengan pemikiran Asih dan Hasanah (2021) bahwa ajang seperti OSN, FLS2N, dan O2SN merupakan tolok ukur efektivitas pengelolaan potensi siswa, karena menyediakan tangga pengembangan bakat dari skala lokal menuju nasional.

Perencanaan dan Identifikasi Potensi Siswa

Langkah awal dalam pembinaan prestasi idealnya berakar pada identifikasi bakat secara presisi. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik potensi yang sangat beragam, baik di ranah akademik, olahraga, seni, maupun keterampilan interpersonal. Bagi SDN Murtajih 1, keberhasilan siswanya di tingkat nasional menjadi indikator kuat keberadaan potensi nonakademik yang unggul. Meski demikian, berdasar dokumen publik yang ada, detail operasional sekolah dalam memetakan bakat, menjaring atlet internal, menyusun jadwal latihan, dan memilih wakil perlombaan masih perlu digali lebih dalam melalui pengamatan dan wawancara lapangan.

Manajemen kesiswaan tidak boleh berhenti pada tahap pendaftaran siswa baru, melainkan harus mencakup pembinaan berkesinambungan sepanjang masa studi (Asih & Hasanah, 2021). Shamantha et al. (2026) turut menggarisbawahi bahwa fungsi perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi peserta didik merupakan elemen kunci dalam mendongkrak prestasi nonakademik. Oleh sebab itu, pemetaan minat dan bakat sejak kelas rendah sangat krusial agar pencapaian prestasi tidak bergantung pada faktor kebetulan semata.

Pengorganisasian dan Peran Sumber Daya Manusia

Pengelolaan pembinaan prestasi yang efektif menuntut kejelasan pembagian peran antara kepala sekolah, guru kelas, pelatih, orang tua, dan instansi luar. Kepala sekolah memegang kendali kebijakan dan pengalokasian anggaran. Guru berperan memantau bakat harian dan memberi dorongan moral. Pelatih bertugas mengasah teknik dan fisik, sementara orang tua memberi dukungan pengasuhan dan kesiapan mental anak.

Hermawati et al. (2026) menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis kepala sekolah dalam memacu prestasi berkaitan erat dengan kepiawaian mengelola sumber daya dan menciptakan iklim belajar yang suportif. Hal ini diperkuat oleh temuan Özdemir et al. (2024) mengenai kontribusi kepemimpinan sekolah terhadap prestasi murid melalui berbagai saluran organisasi. Pengalaman SDN Murtajih 1 dalam menggelar *in-house training* guru yang berhasil mendongkrak kemampuan dari 66% ke 92% membuktikan kesiapan sekolah dalam menggembleng SDM internal (Sakrani, 2022). Pengembangan prestasi siswa sepatutnya berjalan selaras dengan peningkatan mutu pendidik. Guru tidak hanya berperan mengajar, tetapi juga menjadi pengamat yang peka terhadap perkembangan bakat dan kecenderungan unik setiap murid.

Pelaksanaan Pembinaan Prestasi

Tahap pelaksanaan merupakan proses mentransformasi potensi mentah siswa menjadi pencapaian nyata. Dalam disiplin olahraga seperti karate, pembinaan menuntut kedisiplinan latihan, pengawasan fisik, penguatan mental, serta partisipasi aktif dalam uji tanding. Lompatan prestasi siswa SDN Murtajih 1 dari arena daerah hingga nasional memperlihatkan adanya kematangan pembinaan. Pemerintah Kabupaten Pamekasan menegaskan bahwa keberhasilan ini lahir dari sinergi padu antara ketekunan siswa, komitmen sekolah, dorongan keluarga, serta lingkungan yang kondusif. Sinergi ini penting mengingat pembinaan siswa sekolah dasar memerlukan pendekatan kolaboratif. Pihak sekolah tidak dapat berjalan sendiri; penguasaan teknik tinggi dalam cabang olahraga seperti karate kerap memerlukan keterlibatan pelatih profesional dari luar sekolah.

Rizkyka et al. (2024) menyebutkan bahwa ekstrakurikuler memberi fleksibilitas bagi sekolah untuk memfasilitasi keberagaman bakat siswa. Di sisi lain, Anggraini et al. (2025) menekankan bahwa sistem ekstrakurikuler yang dikelola dengan perencanaan dan evaluasi matang akan menjadi pendorong utama lahirnya prestasi nonakademik. Pembinaan di SDN Murtajih 1 idealnya diarahkan untuk membangun kultur prestasi yang melembaga, bukan sekadar bertumpu pada individu tertentu.

Evaluasi dan Pengakuan Prestasi Sekolah

Evaluasi berperan sebagai pengali kualitas dalam manajemen prestasi. Evaluasi tidak hanya digelar pasca-lomba, tetapi harus mencakup pemantauan alur latihan, perkembangan fisik/teknik, kelayakan sarana,

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

performa pelatih, efisiensi anggaran, hingga perencanaan regenerasi. Bentuk pengakuan eksternal atas capaian SDN Murtajih 1 terlihat jelas pada tahun 2025. Lewat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 30/P/2025, SDN Murtajih 1 resmi ditetapkan sebagai sekolah berprestasi dengan perolehan poin prestasi 7 dan berhak menerima BOS Kinerja sebesar Rp100.000.000.

Pengakuan ini menegaskan bahwa pencapaian sekolah tidak hanya bergema di tingkat daerah, melainkan diakui dalam rekam data kebijakan nasional. Alokasi dana dan insentif ini harus dimanfaatkan untuk memperkuat fondasi program seperti peningkatan intensitas pembinaan, pelatihan guru, pengadaan sarana latihan, serta penjaringan bibit-bibit baru secara lebih luas.

Faktor Pendukung Pembinaan Prestasi

Sintesis data lapangan dan kajian literatur mengidentifikasi beberapa faktor kunci pendukung prestasi di SDN Murtajih 1: (1) Ketersediaan siswa bertalenta tinggi dengan bukti capaian hingga level nasional. (2) Dukungan iklim sekolah dan Pemkab Pamekasan dalam memfasilitasi ajang O2SN. (3) Rekam jejak pembinaan kapasitas guru melalui kegiatan *in-house training*. (4) Akses keikutsertaan dalam ajang kompetisi resmi yang berjenjang. (5) Apresiasi pemerintah pusat berupa status sekolah berprestasi dan suntikan dana BOS Kinerja. (6) Sinergi antara orang tua dan pelatih eksternal dalam menggembleng bakat siswa. Kombinasi faktor ini membuktikan bahwa prestasi merupakan produk dari ekosistem pembinaan yang terintegrasi, bukan sekadar keberuntungan bakat alami siswa.

Tantangan dalam Keberlanjutan Prestasi

Meskipun telah menorehkan tinta emas di tingkat nasional, SDN Murtajih 1 masih menghadapi sejumlah tantangan operasional: (1) Konsentrasi Cabang Prestasi: Prestasi terkuat saat ini masih terfokus pada cabang olahraga karate. Sekolah perlu mereplikasi keberhasilan ini ke bidang akademik, seni, bahasa, dan cabang olahraga lainnya. (2) Ketersediaan Dokumen Operasional: Belum tersedianya dokumen publik terkait SOP pembinaan, jadwal latihan baku, mekanisme seleksi internal, detail anggaran, serta sistem insentif bagi siswa dan pembina. (3) Risiko Regenerasi: Ketergantungan pada satu figur siswa berprestasi berpotensi memutus rantai prestasi saat siswa tersebut lulus. (4) Evaluasi Berbasis Data: Pengalaman peningkatan kemampuan guru dalam pengolahan data nilai perlu dikembangkan menjadi sistem basis data pelacakan bakat dan histori kompetisi siswa. Oleh karena itu, tata kelola pembinaan harus bertransformasi dari sekadar "mengirim utusan perlombaan" menjadi sistem manajemen prestasi yang berkelanjutan.

Model Pembinaan Prestasi yang Direkomendasikan

Berdasarkan sintesis analisis, model pembinaan prestasi di SDN Murtajih 1 disarankan mengadopsi lima tahapan sistematis:

Pemetaan Bakat → Perencanaan Program → Pembinaan Terstruktur → Kompetisi Berjenjang → Evaluasi & Regenerasi

Keterangan: (1) Pemetaan Bakat: Guru mendeteksi minat/bakat siswa melalui pengamatan harian, rekam akademik, dan aktivitas ekstrakurikuler. (2) Perencanaan Program: Sekolah menentukan skala prioritas cabang, menetapkan pelatih, menyusun jadwal, dan menetapkan target. (3) Pembinaan Terstruktur: Pelaksanaan latihan rutin dan pendampingan psikologis yang ramah anak. (4) Kompetisi Berjenjang: Mengikutsertakan siswa dalam ajang bertahap sesuai tingkat kesiapan. (5) Evaluasi & Regenerasi: Menganalisis hasil lomba sebagai bahan perbaikan sekaligus menyiapkan pelapis generasi berikutnya. Kerangka kerja ini sejalan dengan prinsip manajemen kesiswaan modern yang mengintegrasikan alur perencanaan, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi dalam satu kesatuan (Shamantha et al., 2026).

KESIMPULAN

Hasil penelitian berbasis dokumen menunjukkan SDN Murtajih 1 Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan memiliki keunggulan dan rekam jejak prestasi yang kuat, khususnya pada ranah nonakademik. Keberhasilan paling menonjol dibuktikan oleh Ibrahim Asmar Qandi yang meraih Juara I Kumite Perorangan Putra O2SN Provinsi Jawa Timur tahun 2023 dan berlanjut sebagai Juara II Kumite Perorangan +38 kg Putra O2SN SD/MI tingkat nasional. Apresiasi terhadap kinerja sekolah ini dikukuhkan melalui penetapan SDN Murtajih 1 sebagai sekolah berprestasi dengan perolehan poin 7 serta penerima BOS Kinerja sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2025. Dari perspektif manajemen, keberlanjutan pembinaan prestasi menuntut penguatan alur identifikasi bakat, perencanaan program, pengorganisasian SDM, pembinaan disiplin, partisipasi kompetisi, serta evaluasi dan regenerasi. Pencapaian ini memerlukan harmonisasi antara kepala sekolah, guru, pelatih, orang tua, pemerintah, dan lingkungan masyarakat. Namun, terbatasnya dokumen publik membuat rincian teknis pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di lapangan belum terpotret secara

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

menyeluruh. Oleh karena itu, riset lapangan lanjutan melalui wawancara, observasi, dan penelaahan dokumen internal sekolah sangat direkomendasikan guna menyajikan gambaran manajemen prestasi yang utuh.

REFERENSI

Anggraini, R. A., Ariyanto, A., & Syukroni, A. (2025). Manajemen ekstrakurikuler dan relevansinya terhadap prestasi nonakademik siswa di lembaga pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2). https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24275

Asih, D., & Hasanah, E. (2021). Manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa sekolah dasar. *Academy of Education Journal, 12*(2), 205–214. https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.461

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2024). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Febrian, V. R. (2023). Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, 5*(1), 69–80. https://doi.org/10.21831/jump.v5i1.60747

Hermawati, F., Nurkolis, & Egar, N. (2026). Principal leadership strategies to improve student achievement: A case study of MI Darul Ulum Semarang. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, 11*(1), 307–319. https://doi.org/10.25217/ji.v11i1.7588

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2026). *Data pendidikan SD Negeri Murtajih 1, NPSN 20527294*.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 30/P/2025 tentang penerima dana dan besaran alokasi dana BOSP kinerja tahun anggaran 2025*.

Özdemir, N., Gümüş, S., Kılınç, A. Ç., & Bellibaş, M. Ş. (2024). A systematic review of research on the relationship between school leadership and student achievement: An updated framework and future direction. *Educational Management Administration & Leadership, 52*(5), 1020–1046. https://doi.org/10.1177/17411432221118662

Pemerintah Kabupaten Pamekasan. (2023). *Dua siswa Pamekasan juarai Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Jawa Timur*.

Pusat Prestasi Nasional. (2023). *Keputusan pemenang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD/MI tingkat nasional tahun 2023*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Rizkyka, A. N., Rizkina, A., & Ramadhani, M. I. (2024). Peran aktivitas ekstrakurikuler dalam pengembangan keterampilan sosial dan prestasi akademis siswa sekolah dasar. *Anterior Jurnal, 23*(2), 41–45. https://doi.org/10.33084/anterior.v23i2.6775

Sakrani. (2022). Peningkatan kompetensi guru dalam mengolah nilai berbasis Microsoft Excel melalui in-house training (IHT) di SDN Murtajih 1 Kabupaten Pamekasan. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management), 5*(2), 132–144. https://doi.org/10.19105/re-jiem.v5i2.7364

Shamantha, C., Darmiyanti, A., & Saprialman. (2026). Pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa. *Journal of Educational Administration and Leadership, 5*(4), 201–208. https://doi.org/10.24036/jeal.v5i4.606